

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dari koefisien nilai elastisitas penyerapan tenaga kerja Sumatra Barat tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019. Dengan menggunakan analisis dari diagram scatter.

Bersumber pada hasil ulasan, sebagian besar nilai elastisitas mengalami nilai yang masuk kategori inelastis sepanjang periode 2015- 2019. Dari lima tahun prode hitung terdapat pada tahun 2016 penyerapan tenaga kerja masuk ke kategori elastis. Maka dari itu nilai dari elastisitas ini tidak terlalu mendesak dari penyerapan tenaga kerja yang akan terjadi ketika terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi, secara sederhana sebagian besar keadaan tenaga kerja Sumatra barat lebih kecil dari tingkat pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya hasil ulasan pula menciptakan kalau perbandingan nilai elastisitas antar setiap- setiap lapangan usaha setiap tahunnya senantiasa berbeda- beda. Tetapi bisa ditarik kesimpulan kalau sepanjang tahun 2015- 2019 perkembangan penyerapan tenaga kerja di setiap- setiap lapangan usaha Provinsi Sumatra Barat relatif belum normal. Pertumbuhan ekonomi bisa di katakan belum sanggup merubah ataupun mengendalikan penyerapan tenaga kerja dan menjadi satu-satu faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja pada masing-masing lapangan usaha Provinsi Sumatra Barat.

Hasil analisis penyerapan tenaga kerja dengan tata cara analisis diagram scatter menciptakan sebagian besar menandakan ikatan yang positif antara penyerapan tenaga kerja di Sumatra Barat Periode 2015- 2019 dengan derajat korelasi yang lemah menggambarkan kecilnya pengaruh dari 2 variabel ini.

Dari tren elastisitas sebagian besar elastisitas berada pada nilai inelastis positif berdasarkan masing-masing lapangan usaha pada periode 2015-2019. Hanya pada tahun 2016 yang sebagian besar dari penyerapan tenaga kerja masuk ke kategori elastis positif yang menggambarkan terjadinya peningkatan yang cukup baik dari penyerapan tenaga kerja yang ada.

5.2.Saran

Dari berbagai kesimpulan yang telah di jelaskan maka beberapa saran yang dapat di berikan dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja Sumatra Barat.

- 
- a. Pemerintahan mengawasi masing-masing sektor dan Kabupaten / Kota dalam memperluas pembukaan lapangan usaha, sembari mendorong peningkatan dari pertumbuhan ekonomi. Dengan cara memanfaatkan potensi-potensi yang ada di Sumatra Barat dan mendorong pertumbuhan dari masing-masing lapangan usaha yang masih mengalami penurunan atau masih sedikit dalam penyerapan tenaga kerja.
 - b. Pemerintah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui sektor ekonomi yang berdampak terhadap peningkatan lapangan usaha yang akan mendorong penyerapan tenaga kerja. Sehingga dapat mengurangi pengangguran terbuka Sumatra Barat dengan adanya pembukaan lapangan usaha dan penyerapan tenaga kerja.
 - c. Hasil penelitian yang telah di lakukan di harapkan bisa menjadi referensi, dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya. Elastisitas yang di kaji dalam penelitian ini adalah elastisitas dari penyerapan tenaga kerja pada masing-masing sektor ekonomi dan Kabupaten / Kota Sumatra Barat dalam mendorong pertumbuhan penyerapan tenaga kerja dalam mengurangi kemiskinan.
 - d. Riset lanjutan dari nilai elastisitas penyerapan tenaga kerja yang di lakukan dengan menghitung nilai pertumbuhan penyerapan tenaga kerja serta pertumbuhan ekonomi di sumatra barat, guna melanjutkan penelitian

mengenai nilai elastisitas di harapkan melanjutkan dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai elastisitas dari penyerapan tenaga kerja Sumatra Barat.

5.3. Impilkasi hasil penelitian

- a. Pemerintahan provinsi Sumatra Barat dapat mengatasi permasalahan ketenaga kerjaan dengan megatasi ketidak mampuan baik dari PDRB utntuk mendorong pertumbuhan dari jumlah tenaga kerja yang bekerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada.
- b. Pada sektor pertanian, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor serta jasa pendidikan, termasuk ke dalam sektor yang memiliki penyerapan tenaga kerja yang banyak akan memiliki elastisitas penyerapan tenaga kerja yang kebanyakan inelastis yang menggambarkan bahwasanya terjadinya pertumbuhan ekonomi akan tetapi lebih sedikit dalam jumlah penyerapan tenaga kerja. Pemerintahan dapat mengatasi dengan mendorong sektor- sektor potensial dalam menyerap tenaga kerja serta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.
- c. Meningkatkan PDRB provinsi Sumatra Barat agar dapat mendorong pertumbuhan dari penyerapan tenaga kerja, di karenakan dari hasil penelitian mendapatkan kurang mampunya dari pertumbuhan ekonomi dalam mendorong pertumbuhan penyerapan tenaga kerja, menaikan PDRB di butuhkan masyarakat yang produktif serta yang memiliki *high skills*.
- d. Mengenai nilai elastisitas banyak berada pada nilai inelastis dimana nilai ini mencerminkan besaran dari pertumbuhan tenaga kerja yang bekerja lebih kecil dari nilai pertumbuhan ekonomi di Sumatra Barat, dari itu di butuhkan peran dari pemerintah dalam membuat kebijakan dalam proses penyerapan tenaga kerja di masing- masing sektor ekonomi.